

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh *self efficacy*, kemampuan *managerial*, dan kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kota Pariaman dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *self efficacy* (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} 2,832 > t_{tabel} 1,665$ dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ maka H_1 diterima. Artinya, secara parsial *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Pariaman. Artinya semakin tinggi *self efficacy* seseorang, maka semakin baik pula kinerjanya.
2. Variabel kemampuan *managerial* (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} 3,683 > t_{tabel} 1,665$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima. Artinya, secara parsial kemampuan *managerial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Pariaman. Artinya semakin tinggi kemampuan manajerial seseorang, maka semakin tinggi besar pula potensi untuk mencapai kinerja yang lebih baik.
3. Variabel kompetensi kewirausahaan (X_3) memiliki nilai $t_{hitung} 2,314 > t_{tabel} 1,665$ dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$ maka H_3 diterima. Artinya, secara parsial kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Pariaman. Artinya semakin kreatif dan inovatif pelaku usaha, maka semakin bagus kinerja usaha yang dijalankan.

4. Berdasarkan uji simultan uji simultan dengan nilai $f_{hitung} 19,809 > f_{tabel} 2,72$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_4 diterima. Artinya, *self efficacy* (X_1), kemampuan *managerial* (X_2), dan kompetensi kewirausahaan (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Pariaman. Artinya pelaku usaha yang memiliki *self efficacy*, kemampuan *managerial* dan kompetensi kewirausahaan yang baik makan akan menciptakan kombinasi kekuatan dalam meningkatkan kinerja, baik dari segi produktivitas, pencapaian target, maupun keberlanjutannya usaha.
5. Uji koefisien determinasi menunjukkan *R-square* sebesar 0,432. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh *self efficacy* (X_1), kemampuan *managerial* (X_2), dan kompetensi kewirausahaan (X_3) terhadap kinerja UMKM Kota Pariaman sebesar 43,2% sementara itu, sisanya sebesar 56,8% kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel independen di luar penelitian ini seperti strategi pemasaran, orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan variabel independen lainnya.

5.2. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini dapat diketahui dari pengaruh *self efficacy*, kemampuan *managerial*, dan kompetensi wirausaha terhadap kinerja UMKM yang terdiri dari sebagai berikut:

- a. Implikasi *Self Efficacy* terhadap Kinerja

Dapat diketahui umkm perlu memiliki keyakinan diri agar lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas, lebih tekun menghadapi tantangan, serta lebih mampu mengelola stress dan tekanan kerja. Oleh karena itu, penting

bagi instansi atau organisasi untuk memperhatikan dan mengembangkan aspek *self efficacy* dalam diri individu, misalnya melalui pelatihan, bimbingan, maupun pemberian motivasi yang tepat. Peningkatan *self efficacy* tidak hanya berkontribusi pada pencapaian kinerja individu, tetapi juga berpengaruh terhadap efektivitas kerja secara keseluruhan.

b. Implikasi Kemampuan *Managerial* terhadap Kinerja

Dapat diketahui umkm perlu memiliki dan menerapkan kemampuan manajerial ini dengan baik, agar kinerja individu maupun tim akan meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, instansi atau organisasi perlu memberikan pengembangan kemampuan manajerial ini melalui pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berkala agar kinerja dapat terus ditingkatkan dan tujuan tercapai secara efisien.

c. Implikasi Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja

Dapat diketahui umkm perlu mengembangkan kompetensi kewirausahaan yang mencakup kreativitas dan inovasi. Oleh karena itu, instansi atau organisasi harus mendorong pelaku usaha dengan mengasah keterampilan untuk mengidentifikasi peluang pasar baru dan tren terkini.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel independen (*self-efficacy*, kemampuan manajerial, dan kompetensi kewirausahaan) untuk menjelaskan kinerja UMKM. Meskipun ketiga variabel ini terbukti signifikan, nilai *R-square* sebesar 0,432 menunjukkan bahwa hanya 43,2%

variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh model ini. Artinya, 56,8% dari kinerja UMKM dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM di Kota Pariaman, mungkin tidak bisa langsung diterapkan pada UMKM di wilayah lain atau yang memiliki karakteristik berbeda seperti jenis, skala, atau lingkungan ekonomi usaha.

5.4. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM Kota Pariaman

Bagi pelaku umkm penting untuk terus meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menjalankan usaha, serta penguatan kemampuan manajerial yang terkonsep agar operasional usaha dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu, kompetensi kewirausahaan juga perlu ditingkatkan terutama dalam hal memanfaatkan teknologi, inovasi, kreativitas, dan keberanian mengambil risiko untuk menjaga daya saing usaha di tengah persaingan pasar yang dinamis guna meningkatkan kinerja usahanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meneliti variabel yang sama ataupun berbeda. Selain itu peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat mencari faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kinerja UMKM agar mampu menghasilkan temuan yang lebih kuat demi kesempurnaan

penelitian yang dilakukan seperti strategi pemasaran, orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan variabel independen lainnya, karena di dalam penelitian ini hanya membahas *self efficacy*, kemampuan *managerial*, dan keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja UMKM.